

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

A. Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Pada akad *Murabahah* di KSPS BMT BUS Cabang Kanjengan

a) Dari Pihak Anggota¹

1. Karakter (watak) nasabah yang tidak mau membayar

Pada program PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang diberikan oleh UIN Walisongo Semarang yaitu Fakultas FEBI jurusan D3 Pebankan Syariah, penulis telah menjumpai salah satu permasalahan yaitu pada pembiayaan bermasalah yang harus tangani. Pada observasi, penulis menjumpai beberapa nasabah/anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah itu dikarenakan nasabah/anggota yang sering tidak jujur, kurangnya tanggung jawab dan kurangnya kemauan untuk membayar. Hal ini menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu petuagas BMT tentunya harus lebih seleksi dalam memilih calon pembiayaan.

2. Menunda-nunda ketika pembayaran.

Dalam pembiayaan, ketepatan waktu dalam membayar sangatlah penting. Penundaan dalam pembayaran tentunya mempengaruhi proses pengembalian pembiayaan.. Pada observasi dan juga wawancara penulis menjumpai anggota yang sering menunda pembayaran, hal ini menyebabkan pembayaran pengembalian semakin lama akhirnya jumlah tanggunganya semakin menumpuk. Jika semakin menumpuk maka tanggungan pembayaran yang harus dibayarkan membuat bertambahnya pembayaran akibat tunggakan

¹ Hasil wawancara pak siswoyo petugas BMT BUS pada 16 mei 2016 pada jam 15.00

yang sering dilakukan, sehingga mengakibatkan proses pembiayaan terhambat dan bermasalah.

3. Usaha yang dikelola kolep (bangkrut)

Selain dari faktor karakter, usaha yang dikelolapun menjadi titik acuan dalam pengembalian pembayaran pembiayaan. Dalam hal ini ketika usaha yang dikelola anggota kolep atau bangkrut maka secara tidak langsung pendapatan anggotapun tak ada pemasukan. Pada saat PKL (Praktek Kerja lapangan), penulis juga diajak untuk menjumpai anggota yang Pembiayaanya bermasalah diakibatkan oleh usahanya yang kolep/bangkrut. Karena kurangnya komunikasi dari pihak anggota kepada pihak BMT, ini menyebabkan nis komunikasi sehingga Hal ini akan mengakibatkan permasalahan dan terhambatnya pengembalian pembiayaan. Dalam hal ini lihat table berikut:

| No. | Penyebab dari anggota (eksternal) | Penanganan |
|------------|--|--|
| 1. | Karakter dari nasabah | Lebih teliti dan seleksi dalam menerima atau mencari nasabah |
| 2. | Menunda-nunda dalam pembayaran | Seringnya mengingatkan kepada nasabah untuk menyegerakan pembayaran |
| 3. | Usaha yang dikelola Bangkrut/kolep | Melakukan pendampingan, memberikan masukan tentang pengembangan usaha, serta menringankan biaya angsuran |

b) Dari Pihak BMT

1. Kurangnya pendalaman untuk melakukan identifikasi tentang anggota.

Petugas BMT terkadang menyepelkan dalam menyikapi identifikasi calon pembiayaan. Padahal identifikasi pembiayaan sangatlah penting dalam perihal pembiayaan. Dari segi character, usaha, modal, kapasitas, dan juga keadaan harus di analisis lebih teliti.

2. Seringnya petugas yang bergantian dan berpindah tempat (mutasi)

Di KSPS BUS sering terjadinya perpindahan petugas antar cabang, tujuannya untuk melengkapi petugas dicabang-cabang yang membutuhkan. Adanya petugas yang baru, mengakibatkan proses antar jemput bola dalam anggota yang mempunyai tanggung jawab pembiayaan itu menjadi terhambat, karena masih dalam tahap adaptasi terhadap anggota yang baru. Hal ini mengakibatkan anggota yang masih dalam tahap pengembalian pembiayaan kurangnya kemauan untuk membayar serta menyepelkan. Begitu juga petugas yang baru, kurangnya pengetahuan tentang identifikasi pembiayaan anggota yang berada dalam tahap pengembalian pembiayaan.

3. Marketing yang ditekan untuk target

Adanya tekanan target dari atasan membuat petugas BMT menjadi lalai akan identifikasi nasabah lebih dalam. Hal ini mengakibatkan petugas BMT lengah akan menyeleksi calon pembiayaan, akhirnya kedepanya petugas focus pada pencarian anggota, tetapi tidak focus dalam identifikasi dan juga seleksi calon pembiayaan sehingga hal ini menjadikan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Tabel pembiayaan internal:

| No. | Penyebab dari internal (BMT) | Penanganan |
|-----|--|--|
| 1 | Identifikasi kurang maksimal | Memaksimalkan identifikasi dan teliti dalam menyeleksi anggota |
| 2 | Seringnya petugas yang berpindah-pindah (mutasi) | Memaksimalkan kinerja karyawan, dan lebih baik mencari karyawan yang baru. |
| 3 | Marketing yang ditekan untuk memenuhi target | Harus terjalin kerjasama masing-masing anggota untuk tolong menolong dalam tujuan bersama, |

B. Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada aka *Murabahah* di KSPS BMT BUS Cabang Kanjengan

Penanganan pembiayaan bermasalah pada akad *Murabahah* sebagai berikut :

1. Kurang Lancar²

a. Surat Pemberitahuan

Dalam hal ini diberikan surat pemberitahuan untuk mengingatkan anggota dalam pengembalian pembayaran pembiayaan.

b. Teguran

Jika sudah diberikan surat pemberitahuan masih belum membayar, diberikan sebuah teguran agar anggota menyegerakan pembiayaan agar tidak semakin menumpuk pengembalianya.

² Hasil wawancara oleh kasir (mbak dewi) BMT BUS Kanjengan pada tanggal 16 mei 2016 jam 15.21

c. Kunjungan

Dilakukan kunjungan untuk mengidentifikasi kenapa anggota terjadi keterlambatan atau belum membayar. Jika sudah ditemukan permasalahan dilakukanya penjadwalan kembali (rescheduling) agar anggota menjadi lebih nyaman dalam pengembalian pembiayaan.

2. Diragukan

a. Surat Teguran

Diberikanya sebuah surat teguran agar anggota menyegerakan pembiayaan agar tidak semakin menumpuk pengembaliannya.

b. Kunjungan

Dilakukanya penjadwalan kembali (rescheduling) dan persyaratan kembali (reconditioning) serta memperkecil jumlah pengembalian (angsuran) agar anggota menjadi lebih nyaman dalam pengembalian pembiayaan.

3. Macet

a. Penagihan

Pada pembiayaan yang macet, anggota akan ditagih dengan ditekan agar menyegerakan pembayaran.

b. Eksekusi

Dalam tahap ini jaminan anggota akan dieksekusi jika anggota masih juga belum membayar.

Adapun tabel data pembiayaan bermasalah pada akad murabahah saat observasi di BMT BUS Cabang Kanjengan.

| No | Nama | Objek | Sebab | Kategori (Gol) | Penanganan |
|----|-------------|----------------|---------------------------|-------------------------------|--|
| 1. | Siswanto | Motor | Karakter yang kurang baik | Gol(3) / kurang lancar | Surat pemberitahuan, surat teguran dan kunjungan |
| 2. | Ibu ngatini | TV | Suka menunda | Gol (3) / kurang lancar | Surat pemberitahuan, surat teguran dan kunjungan |
| 3. | Eri susan | Motor | Usaha kolep | Gol(2) dalam perhatian khusus | Surat pemberitahuan |
| 4 | Suwandi | Renovasi rumah | Karakter yang kurang baik | Gol (4) / Diragukan | Teguran dan kunjungan |

Adapun penekanan agar memperkecil adanya pembiayaan *murabahah* bermasalah adalah sebagai berikut :³

1. Petugas harus rutin mendatangi anggota dan meminta anggota untuk rutin menabung agar pembiayaannya cepat terselesaikan.
2. Diingatkan setiap kali tanggal jatuh tempo atau sehari sebelum tanggal jatuh tempo.
3. Dengan pengenaan denda.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menangani pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah* yaitu:⁴

1. Melakukan identifikasi masalah
2. Memberikan kelonggaran dalam pembayaran dengan cara jadwalkan kembali pembayarannya
3. Memperkecil tunggakan imbalan atau bagi hasil
4. Akad ulang dengan anggot pembiayaan bermasalah
5. Melakukan negosiasi & pembinaan anggota
6. Membuat usulan penyelesaian
7. Memperkuat dan menyempurnakan legal
8. Melakukan penagihan
9. Memonitoring anggota
10. Kerjasama dengan bagian terkait
11. Pengambil alihan asset anggota

³ Hasil wawancara oleh pak Kumaedi (manager) diKSPS BMT BUS pada tanggal 12 mei 2016 jam 09.32

⁴ Buku diktat training level 1 KSPS BMT BUS, h. 165